

Suami dan Istri Beda Agama dan Pendidikan Anak dalam Keluarga (Studi Kasus Kehidupan 4 Keluarga Beda Agama di Kabupaten Jembrana, Bali)

Ni Putu Ayu Nita Reshita, NIM.1414091002
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Email:reshita.putu@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perbedaan agama suatu pasangan suami istri dalam keluarga dan model pendidik anak yang mereka lakukan dalam keluarga. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan alasan melaksanakan perkawinan beda agama yaitu *pertama*, karena cinta dan keluarga besar menyetujui *Kedua*, mempertahankan agama sebagai identitas *Ketiga*, tidak fanatic dan mereka menganggap agama itu sama serta keluarga besar menyetujui *Keempat*, keinginan untuk menghargai agama suami istri. *Kelima* keluarga beda agama hamil pranikah. *Keenam* suami dan istri beda agama mewujudkan keharmonisan. Peran orang tua pada kedua belah pihak ikut untuk menentukan agama pasangan suami istri. Pendidikan anak pada keluarga beda agama meliputi kebebasan anak memilih agamanya pendidikan agama, karakter, dan agen sosialisasi. Pendidikan agama dan kebudayaan dilakukan oleh orangtua yang seagama dengan anak. Pendidikan karakter dalam arti umum dilakukan oleh orangtua. Orangtua secara bersama-sama mendidik anaknya secara tenggang rasa dan toleransi sehingga konflik karena urusan pendidikan dalam keluarga terhindarkan secara baik.

Kata kunci: keluarga beda agama, keyakinan, pendidikan anak, kolaborasi.

Abstract

This study aims to determine the background of religious differences in a married couple in the family and the child educator model they do in the family. The type of research used is descriptive qualitative. The research location is in Jembrana Regency, Bali Province. The technique of determining the informants was done by using purposive sampling technique. Data collection was carried out by observation, interviews and document study. The results showed the reasons for carrying out interfaith marriage, namely firstly, because love and extended family agreed. Second, maintaining religion as an identity. Third, not fanatical and they considered religion the same and extended family agreed. Fourth, the desire to respect the religion of husband and wife. The five interfaith families were pregnant before marriage. The six husbands and wives of different religions create harmony. The role of parents on both sides plays a role in determining the religion of a married couple. Children's education in interfaith families includes the child's freedom to choose their religion, religious education, character, and socialization agents. Religious and cultural education is carried out by parents who share the same religion with the child. Character education in a general sense is carried out by parents. Parents jointly educate their children in a tolerant and tolerant manner so that conflicts over educational matters in the family are well avoided.

Keywords: interfaith family, beliefs, children's education, collaboration.